







Era informasi dan globalisasi yang semakin menampakkan wujudnya memiliki pengaruh dan peran yang sangat besar dalam membawa perilaku budaya, perilaku ekonomi suatu bangsa kearah perkembangan dan kemajuan masa depan. Bila suatu bangsa dan umat tidak mengantisipasi kedua hal tersebut dengan langkah yang cermat serta kreatif maka bangsa serta umat itu akan menjadi kelompok yang tertinggal.

Pada zaman yang maju ini perkembangan teknologi juga ikut serta didalamnya. Namun perkembangan dan kemajuan yang ada di Negara ini dapat pula menimbulkan dampak negatif, misalkan saja ketika waktu malam hari para masyarakat melaksanakan ibadah dan mengaji namun dengan kemajuan zaman budaya itu bergeser, mereka lebih memilih menonton televisi atau berselancar dengan handphone pintar yang mereka miliki.

Fenomena itulah yang perlu mendapat sorotan, dan membutuhkan penyelesaian agar masyarakat tetap berada pada jalur yang benar dan tetap mengerjakan kebiasaan baik yang mereka lakukan. Oleh karenanya dakwah yang menarik yang berisi pesan dakwah yang dapat menggugah gairah masyarakat sangat diperlukan pada saat ini.

Karena dengan dakwah islam dapat disiarkan dan dapat menyelamatkan manusia dari kehancuran. Dakwah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara diantaranya dengan lisan, dengan tulisan dan juga dengan perbuatan. Dakwah Bil Lisan adalah suatu teknik atau metode dakwah dengan berbagai cara



Dalam berdakwah Ustadz Soraya menggunakan dakwah Bil-Lisan. Dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Soraya sehingga para ibu-ibu Ar-Rasyidah setia setiap Kamis malam mengikuti acara tersebut karena materi yang dibawakan berkaitan dengan masalah wanita dan yang utama adalah tentang ibadah. Selain hal tersebut bahasa yang digunakan oleh Ustadz Soraya yakni dengan menggunakan bahasa Jawa disesuaikan dengan ibu-ibu yang ikut dalam mengaji.

Ustadz Soraya dalam menyampaikan materi atau pesan dakwah kepada ibu-ibu jama'ah Ar-Rasyidah menggunakan bahasa Jawa agar lebih dapat dimengerti oleh ibu-ibu yang mengikuti. Isi pesan dakwah yang disampaikan Ustadz Soraya kepada ibu-ibu jama'ah Ar-Rasyidah yakni mengkaji kitab diantaranya adalah Risalatul Makhid, Nashaihul Ibad, dan juga kitab-kitab Fiqih yang berhubungan dengan ibadah kesaharian yakni ibadah shalat.

Ibadah merupakan ruh agama, oleh karenanya penyimpangan masalah ibadah akan sangat berpotensi membuka kebatilan yang amat besar terhadap umat muslim. Berangkat dari topik pembahasan masalah ibadah dan kegiatan mengaji yang disampaikan oleh Ustadz Soraya sehingga penulis mengambil judul “Pengaruh Pesan Dakwah Ustadz Soraya terhadap Pengamalan Ibadah Shalat Ibu-ibu Jama'ah Ar-Rasyidah di Desa Canga'an Kecamatan Kanor Kabupaten Bojonegoro”



















tentang: rancangan penelitian, populasi dan sampel, kemudian instrument penelitian, prosedur pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV: pada bab ini menguraikan hasil penelitian yang berisi deskripsi obyek penelitian, penyajian data dan yang terakhir adalah pengujian hipotesis. Dalam pengujian hipotesis ini ada dua kemungkinan keadaan yang akan menjadi temuan penelitian. Kemungkinan keadaan pertama adalah bahwa hipotesis nihil diterima sehingga hipotesis alternatif ditolak. Sedangkan kemungkinan keadaan yang kedua adalah bahwa hipotesis nihil ditolak sehingga hipotesis penelitian diterima.

BAB V: merupakan bab terakhir dari proses penulisan skripsi yang berpijak pada bab sebelumnya. Berisikan kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalahan, serta saran yang sesuai atau relevan dengan penelitian.